

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mewujudkan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, , menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab serta demokratis.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2015) mengungkapkan bahwa : Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik". Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dipengaruhi oleh keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut, maka guru harus merencanakan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada kurikulum. Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional SD/MI BSNP terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan teori ini, dalam proses pembelajaran IPA akan lebih bermakna jika peserta didik membangun konsep yang ada dalam dirinya dengan melakukan proses asosiasi terhadap pengalaman, fenomena fenomena yang mereka jumpai, dan fakta-fakta baru kedalam pengertian yang telah mereka miliki. Proses pembelajaran IPA yang bermakna sangat dibutuhkan siswa agar dapat menghubungkan informasi baru yang diterima siswa dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Sehingga dengan adanya pembelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dari pengetahuan, proses, dan sikap.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu mengajar serta mempersiapkan siswa untuk menumbuhkan kemampuan dalam memperoleh dan menerapkan informasi penting tentang peserta didik dalam meneruskan ketinggian pemahaman yang bertambah signifikan serta untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya memindahkan informasi (ilmu) namun yang umumnya diharapkan dalam pendidikan yang terjadi di sekolah adalah kerja sama antara siswa dan pendidik. Pendidik bukan hanya titik fokus pengajaran dan pembelajaran, tetapi keterlibatan siswa yang dinamis (aktif) dan pemanfaatan sumber belajar mengajar juga tidak kalah penting dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan diperlukan suatu proses pembelajaran IPA yang mampu diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan nyata yang membuat pembelajaran IPA menjadi bermakna bagi siswa. Salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran IPA. Menurut Arends (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2013) *Problem Based Learning* terhadap kemampuan evaluasi siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih memprioritaskan situasi menyenangkan bagi siswa terutama proses belajar IPA yang bersifat menakutkan, bosan dan banyak tugas. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dan kelas yang meriah diharapkan siswa lebih aktif dan tidak menonton serta mendapatkan pengalaman belajar terutama di mata pelajaran IPA. Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan sebab melalui metode pembelajaran itu guru mampu membuat keadaan belajar lebih rajin serta menyenangkan dengan hiburan supaya siswa terdorong serta semangat saat pendidikan berlangsung, model pendidikan juga mampu membuat siswa menjadi rajin serta mampu meningkatkan aktivitas peserta didik.

Model *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran menitik beratkan pada aktivitas siswa dalam belajar. Dalam model ini, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya melalui pemberian masalah yang harus

dipecahkan. Menurut Ramadhani (2015) “Model pembelajaran PBL bertujuan untuk mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan menjadi suasana belajar yang mengaktifkan siswa dengan memadukan potensi fisik, psikis dan emosi siswa.

Berdasarkan hasil Observasi di SD Dharma Wanita Pertiwi peneliti merasa tertarik untuk menggunakan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V, Tahun Ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat identifikasi kan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran IPA di sekolah, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar.
2. Siswa masih kurang memahami konsep materi yang diajarkan
3. Kurangnya metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA
4. masih kurang tepat penggunaannya dan kurang bervariasi sehingga proses belajar
5. kurang efektif dan Kurang nya ke aktifan siswa dalam belajar mengajar
6. Masih menggunakan metode yang lama sehingga membuat siswa dengan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Dan sasaran penelitian terbatas pada hasil belajar,pada pembelajaran IPA di siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi dalam pembelajaran IPA tanpa model *Problem Based Learning* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi dalam memahami pembelajaran IPA *model Problem Based Learning* ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kemudian memperkaya ilmu kependidikan terkait dengan berpikir kritis dan hasil belajar IPA dalam pengaruhnya dengan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga dapat menjadi rujukan tambahan bagi para peneliti lain yang memiliki perhatian kepada dunia kependidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk guru Sekolah Dasar (SD) di dalam menggunakan model dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan melalui model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.